

Paceklik karya priyanggana (sebuah ragam sastra puisi yang merupakan hasil suatu rekaman budaya terhadap satu kasus sosial dengan latar belakang kondisi alam dan dialami oleh seseorang pada satu musim kemarau)

Nanny Sri Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272047&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Letak keistimewaan sebuah puisi Jawa baru, memang berbeda dengan puisi Jawa tradisional. Penelitian terhadap puisi Jawa baru sama rumitnya dengan penelitian puisi Jawa tradisional. Nuansa sosial yang menjadi perhatian peneliti di dalam puisi Jawa baru perhatian peneliti sering sekali bias dengan kenyataan sosial yang ada di masyarakat, meskipun garis pemisahnya jelas sekali terlihat.

Karya sastra memang merupakan hasil pemikiran seorang penyair. Penyair membuat dunia tiruan yang diilhami dari apa yang dilihat dan dirasakannya di alam nyata. Oleh karena itu dunia tiruan yang diciptakan oleh penyair memiliki jaringan struktur yang utuh dalam mendukung bangun karya sastra tersebut.

Analisis terhadap jaringan sebuah karya sastra membawa peneliti kepada pemahaman yang menyeluruh terhadap karya sastra tersebut. Sekaligus melihat keistimewaan karya sastra tersebut sebagai dunia tiruan yang berbeda dengan dunia kenyataan.

Sebelum memasuki pemahaman yang menyeluruh terhadap keseluruhan sebuah karya sastra, perhatian terlebih dahulu diarahkan pada bentuk dan isi karya sastra itu sendiri. Sebab penelitian terhadap bentuk dan isi memberikan pemahaman yang dasar terhadap keseluruhan dari karya sastra tersebut. Baru pada langkah berikutnya adalah melihat Salah satu kekayaan yang menonjol dari karya sastra tersebut, antara lain adalah nuansa sosial yang dikandungnya.

Nuansa sosial yang terdapat pada sebuah karya sastra dapat memperkaya pemahaman peneliti pada suatu keadaan yaitu bertemunya kenyataan dengan imajinasi penyair. Di dalam pertemuan ini ternyata penyair sebagai bagian dari masyarakatnya tetap tidak dapat melepaskan ikatan yang telah terjadi dengan sendirinya. Sehingga ketika dunia nyata hendak ia masukkan ke dalam dunia tiruan ciptaan sang penyair faktor penilaian sang penyair menjadi dominan sekali. Akibatnya kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat pada saat dituliskan menjadi sebuah karya sastra berubah menjadi nuansa.